

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Partisipan pada penelitian kali ini merupakan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik (KAP). Auditor merupakan orang yang melakukan proses audit dengan melakukan pengumpulan serta mengevaluasi bukti-bukti yang berhubungan dengan informasi guna menentukan serta melaporkan kebenaran informasi berdasar standar yang telah diterapkan (Elder et al., 2011). Auditor bertugas untuk mengumpulkan bukti serta mengevaluasi bukti-bukti tersebut untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut adalah wajar (Armansyah & Fendi, 2015)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mencari generalisasi, sehingga jumlah partisipan tidak ditentukan berdasarkan representasi populasi. Namun demikian, pengambilan data akan berhenti saat mencapai saturasi yang diharapkan (Baker & Edwards, 2012). Saturasi sendiri merupakan kondisi saat seluruh partisipan telah memberikan jawaban dengan pola yang sama, sehingga pengambilan data akan cukup atau tidak tergantung dengan saat penelitian dilaksanakan (Baker & Edwards, 2012). Penelitian kali ini diharapkan mencapai saturasi dengan jumlah 8 partisipan, partisipan pada penelitian ini dipilih dan ditentukan dengan mempertimbangkan keahlian serta pengetahuan mengenai bidang *auditing* terutama opini going concern. Jika setelah melakukan wawancara kepada 8 responden peneliti belum mendapatkan saturasi, maka wawancara akan dilanjutkan sampai penelitian mencapai saturasi yang diharapkan.

Responden terdiri dari auditor karena auditor dianggap mampu menilai pada bidang ini karena auditor merupakan orang yang berhadapan langsung untuk memberikan opini going concern. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *snowball sampling method*, dimana peneliti akan mengontak 8 partisipan: Peneliti akan menggunakan 2 partisipan kunci yang akan memberikan rekomendasi kepada peneliti.

No.	Nama	KAP	Tanggal wawancara
1	Ibu Dian Nala	KAP Teguh Heru	Kamis, 21 April 2022
2	Bapak Hari Tripanto	KAP Teguh Heru	Kamis, 21 April 2022
3	Bapak Ardhi	KAP Drs. Chaeroni dan Rekan	Jumat, 22 April 2022
4	Ibu Lina	KAP Drs. Chaeroni dan Rekan	Jumat, 22 April 2022
5	Ibu Lipi	KAP Drs. Chaeroni dan Rekan	Jumat, 22 April 2022
6	Bapak Iwan	KAP Tarmazi dan Rekan	Sabtu, 23 April 2022
7	Bapak Krisna	PWC	Rabu, 11 Mei 2022
8	Ibu Aditya Ayu	PWC	Selasa, 17 Mei 2022
9	Bapak Herry Suharyanto	KAP Leonard mulia & Richard	Senin, 6 Juni 2022

Lokasi penelitian dilakukan di Semarang dan sekitarnya melalui wawancara yang akan dilakukan selama kurang lebih 45 menit menggunakan *video conference* dikarenakan masih dalam kondisi pandemi covid-19.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang menggali informasi dari para partisipan berdasarkan pengalaman hidup mereka. Penelitian ini akan melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur akan menggunakan daftar pertanyaan yang menjadi pedoman peneliti, dan mempertimbangkan improvisasi pertanyaan jika diperlukan. Menurut Frankel (1998: 379-402) dalam (Setiawan, n.d.) penelitian kualitatif memiliki 5 : (1) Sumber langsung dari tanggal, dan peneliti adalah instrumen kunci, (2) Dikumpulkan dalam bentuk kata-kata serta gambar, bukan dengan angka, (3) memperhatikan proses dan produk, (4) penelitian kualitatif menginduksi datanya secara induktif, (5) kehidupan partisipan menjadi perhatian utama penelitian.

3.3 Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian kali ini berdasarkan atas apa yang diucapkan, dilakukan serta dirasakan oleh partisipan. Peneliti memperoleh data berdasar apa yang dialami oleh partisipan bukan sesuai dengan harapan peneliti (Anggito & Johan Setiawan, 2018).

Penelitian ini akan menggunakan data primer yang didapatkan dengan melakukan wawancara kepada partisipan melalui *Video conference*. Wawancara dilakukan secara daring dikarenakan penelitian ini dilakukan saat pandemi *covid-19*. Namun demikian, jika kondisi memungkinkan, wawancara juga akan dilakukan secara luring.

3.4 Kerangka Teori/Konsep

Penelitian ini menggunakan konsep opini *going concern*. Dimana opini *going concern* akan diberikan kepada perusahaan yang telah terindikasi mengalami indikator pemicu diberikannya opini *going concern* dalam bidang keuangan, pengoprasian dan lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami. (Baker & Edwards,

2012) menjelaskan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus hingga data sudah jenuh. Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan data melalui wawancara, peneliti harus melakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Melaksanakan wawancara dengan mempertanyakan pertanyaan yang telah disiapkan secara online. Wawancara dilaksanakan selama 30 menit serta direkam atas izin partisipan.
2. Peneliti melakukan transkrip data wawancara, hasil wawancara audio akan diubah menjadi bentuk tertulis.
3. Data yang telah diubah menjadi data tertulis akan diamati oleh peneliti serta akan di *input* menggunakan *software* Nvivo
4. Peneliti melakukan coding menggunakan fasilitas NVivo. Coding merupakan Langkah utama dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membentuk pola-pola dari jawaban yang ada. Program NVivo akan membantu menelusur dan mengelompokkan jawaban responden secara otomatis berdasarkan coding yang telah dilakukan peneliti.
5. Hasil *coding* diamati dan data diamati, lalu dikelompokkan dalam tema-tema tertentu. Tema utama yang ditemukan akan menjadi temuan penelitian.
6. Menafsirkan makna tema dan deskripsi kemudian menggunakan teori untuk menganalisis data yang ada. Setelah itu melakukan interpretasi pada data yang telah didapatkan selama penelitian. Hasil interpretasi dikaitkan dengan teori yang ada dapat dijelaskan oleh teori tersebut (Widyawati, 2012).

3.6 Instrumen wawancara

1. Apakah Anda menganggap penilaian GC sebagai bagian penting dari audit? Jelaskan alasan jawaban anda.
2. Bagaimana anda memperoleh pengetahuan dan informasi yang cukup tentang klien dan operasinya untuk membuat penilaian kelangsungan usaha yang tepat selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana anda melakukan penilaian tekanan finansial dan operasi perusahaan dalam kaitannya dengan penilaian *going concern* selama pandemi Covid-19?
4. Sejauh mana anda mempertimbangkan informasi historis dibandingkan dengan masa depan perusahaan selama penilaian *going concern* klien pada masa pandemi Covid-19?
5. Apakah yang menjadi tantangan dan hambatan dalam penilaian audit *going concern* selama pandemi Covid-19?